

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2015 hingga 12 September 2015 bertempat di SMK N 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan PPL ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk mahasiswa Seni Kerajinan, sekolah atau lembaga pendidikan meliputi SMK, SMA, dan SMP. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Kegiatan PPL 2015 ini penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kenari 71 Yogyakarta. SMKN 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompentensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan tersedia dalam sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan keterampilannya.

A. ANALISIS SITUASI

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini, maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan didukung oleh tenaga pengajar serta karyawan yang berpengalaman. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
I	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Profil Sekolah

NPSN : 20403283
 ID UN :
 NSS : 711046014001
 Nama SMK : SMK N 5 Yogyakarta
 Status : Negeri
 No SK Pend : 5562/ 8 Tgl SK :31/11/1953
 Penandatanganan SK : Bupati/Walikota/Dinas.Pend/Mendiknas/
 Menhut/Menhan/Menke
 PBM : Pagi/Siang/Pagi & Siang
 Sertifikasi ISO 9001:2008 : bersertifikat/ blm disertifikasi
 Alamat : Jalan Kenari No.71 Rt:21 Rw:07
 Desa : Muja-Muju
 Kecamatan : Umbulharjo
 Kab/Kota : Yogyakarta
 Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode
 Pos 55165
 Telepon : 0274-513463 Fax: 0274-523203

Website : <http://www.smkn5yogya.sch.id>
Email : smkn5jogja@yahoo.com
Kepala Sekolah : Nama: SUYONO, S.Pd, M.Eng
NIP : 19580623 198003 1 00
Hp : 081392626293
Nomor SK Pengangkatan : 45/Pem.D/BP/D.4, Tanggal: 30 April 2010
TMT : 04 Mei 2010
Jumlah Guru : Total 122 (PNS: 100 Non PNS:22)
(Guru Tetap: 100 Guru Tidak Tetap :22)

VISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Terwujudnya SMK CANTIK, yaitu lahirnya pribadi yang Santun, Mandiri, dan Kreatif, Cerdas, terciptanya lingkungan yang Asri dan Nyaman, tumbuhnya warga sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan budaya berfikir Kritis.

MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Menumbuhkan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan desain dalam kehidupan global;
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
3. Melahirkan pribadi yang cerdas, mandiri, dan kreatif;
4. Menumbuhkan pribadi yang Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap Seni dan Budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat;
7. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme;
8. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

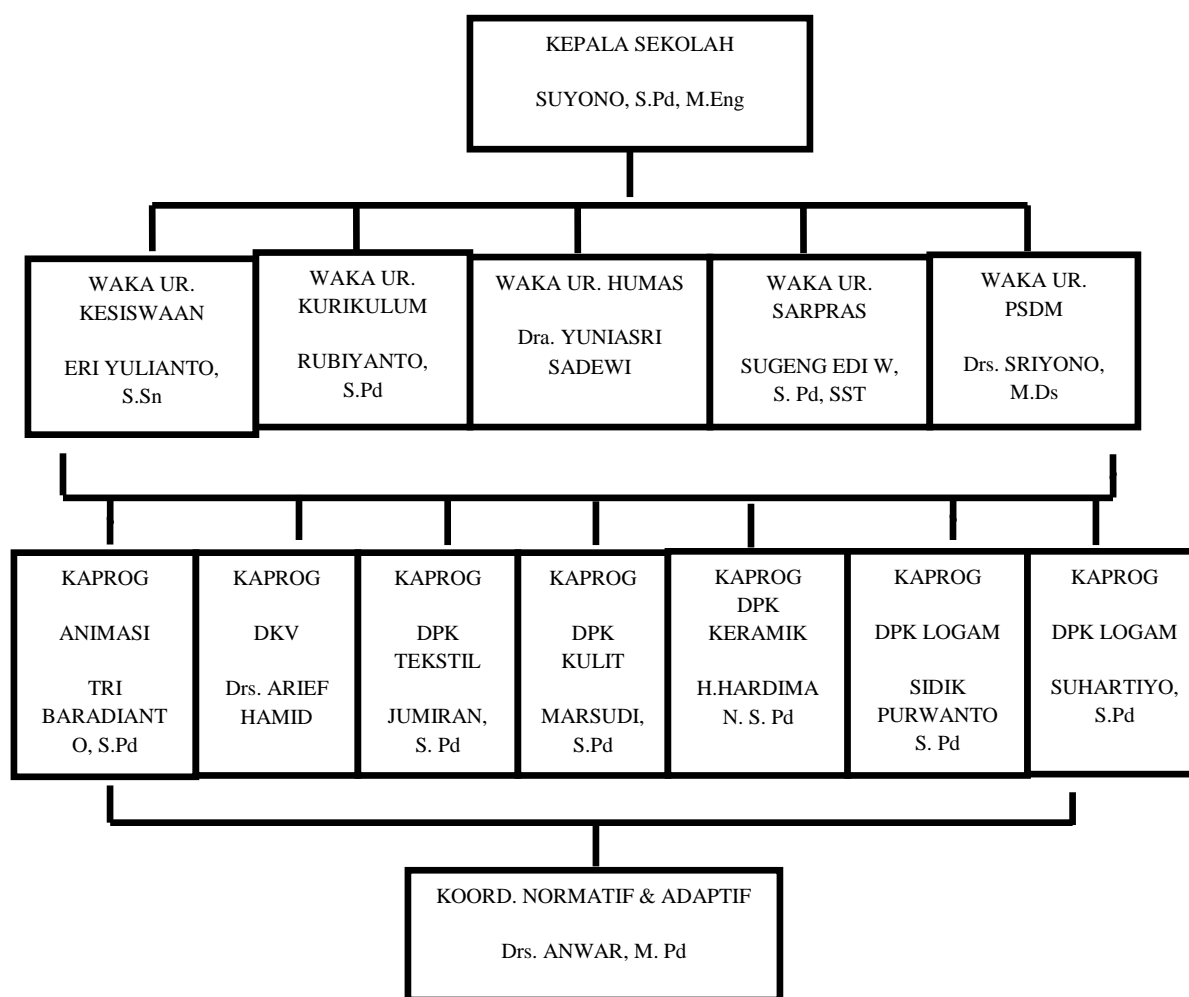
TUJUAN VISI dan MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia;
2. Melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien, berdasarkan

semangat keunggulan lokal dan global;

3. Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang seni rupa dan kria agar lulusan mampu bekerja/melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
4. Mmpberdayakan seluruh komponen sumberdaya sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal sehingga lulusan mampu mengembangkan diri, mandiri, ulet dan gigih berkompetensi di era global;
5. Mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya daerah, serta mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

2. Struktur Organisasi Sekolah



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Sekolah

Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, *Laporan Individu PPL UNY di SMK N 5 Yogyakarta Tahun 2015*

Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Yogyakarta

No.	Nama Ruang / Area Kerja	Jumlah Ruang
A.	Ruang Pembelajaran Umum	
1.	Ruang Kelas	35
2.	Ruang Lab. Fisika	-
3.	Ruang Lab. Kimia	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-
5.	Ruang Lab. Bahasa	2
6.	Ruang Lab. Komputer	2
7.	Ruang Lab. Multimedia	2
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	-
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-
B.	Ruang Khusus (Praktek)	
1.	Ruang Praktek Seni Rupa – Animasi	2
2.	Ruang Praktek Seni Rupa – DKV	1
3.	Ruang Praktek Kria Kayu	2
4.	Ruang Praktek Kria Kayu	3
5.	Ruang Praktek Kria Tekstil	4
6.	Ruang Praktek Kria Kulit	3
7.	Ruang Praktek Kria Keramik	3

8.	Ruang Praktek Kria Logam	5
C.	Ruang Penunjang	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru Normatif Adaptif	1
.	Ruang Guru di Ruang Praktek	6
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
5.	BP / BK	1
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang Pramuka	-
8.	Koperasi & Kantin DW	1
9.	UKS	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Ruang Bersama (Aula)	1
12.	Ruang Kantin Sekolah	1
13.	Ruang Toilet / Guru & Pegawai	13
	Ruang Toilet / Peserta Didik	21
14.	Ruang Gudang	1
15.	Pos Satpam	1
16.	Ruang Unit Produksi & KOPSIS	1
17.	Asrama Peserta Didik	
18.	Ruang Penggandaan	1
19.	Ruang Pantry	1
20.	Ruang Pertemuan	1
21.	Ruang Sekretaris ISO	1

22.	Ruang Lobby	1
23.	Garasi	1

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan dengan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah karena di sekolah telah memiliki lab/tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

4. **Pengelolaan atau Pelaksanaan Kurikulum**

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan. Pengembangan Kurikulum yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kompetensi keahlian yang ada di SMK 5 Negeri 5 Yogyakarta terakreditasi A pada tahun 2009 yaitu diantaranya kompetensi keahlian Animasi, Desain dan Produksi Kria Tekstil, Desain dan Produksi Kria Kulit, Desain dan Produksi Kria Keramik, Desain dan Produksi Kria Logam, Desain dan Produksi Kria Kayu, Desain dan Produksi Kria Kayu, Desain Komunikasi Visual.

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta disusun dengan maksud untuk melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan pendidikan tertentu. SMK Negeri 5 Yogyakarta menyusun Kurikulum 2013/2014 dengan tujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik agar :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memahami dan menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- c. Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportifitas serta kesadaran hidup sehat.
- e. Meningkatkan kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.
- f. Membangun karakter peserta didik untuk menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- g. Membudayakan hidup sehat dan berwawasan lingkungan.

5.

Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut dengan ekskul sekolah menjadi sarana pelatihan dan pengembangan bakat para siswa. Mereka bisa bertemu dengan kawan dari jurusan lain, berlatih organisasi kelompok, membentuk jaringan dengan pihak luar sekolah ketika ingin menyelenggarakan *event*.

Sekolah memberi apresiasi terhadap pentingnya ekskul tersebut, sehingga eskul yang ada senantiasa didukung apabila ingin mengikuti kegiatan eksternal. Macam-macam ekskul yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang dapat diikuti oleh siswa diantaranya sablon, pramuka, futsal, bulu tangkis, dan lain sebagainya.

2. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang ada di sekolah serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Ini berarti menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi yang tinggi dari orang tua dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Hal ini memberikan pemahaman bahwa sejauh mana orang tua diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah, sebab ini merupakan salah satu indikator manajemen sekolah bersangkutan. Tingkat partisipasi dan kerja sama orang tua di sekolah tampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi sekolah. Kualitas pembelajaran pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak. Artinya untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang maksimal, dibutuhkan partisipasi dan kerja sama dengan orang tua.

SMK Negeri 5 Yogyakarta selalu berusaha untuk mengadakan pembinaan kerja sama dengan orang tua siswa. Pembinaan yang sudah di laksanakan selama ini

tergolong sudah cukup baik. Jika ada suatu permasalahan yang terkait dengan peserta didik, sekolah langsung memberikan informasi kepada orang tua siswa. Di bawah ini beberapa bentuk-bentuk pembinaan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Konferensi kasus yang melibatkan kehadiran orang tua siswa.
- b. Pertemuan dengan orang tua siswa.
- c. Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa (*home visit*), atau sebaliknya kunjungan orang tua siswa ke sekolah.
- d. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan orang tua siswa atau keluarga.
- e. Mengadakan perayaan atau pameran-pameran hasil karya siswa yang mengundang orang tua siswa.

3. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran

Setiap ruang kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilengkapi dengan *whiteboard*, penghapus, spidol. Khusus ruang 1 sampai dengan ruang 6 yang berada di lantai bawah sudah dilengkapi dengan LCD. Ruang multimedia dilengkapi dengan LCD dan AC. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC. Bengkel praktikum setiap jurusan telah memiliki fasilitas jaringan listrik dan penerangan sesuai dengan standar yang baik. Kebersihan dalam ruang praktek (bengkel) sangat diutamakan, terdapat fasilitas alat-alat peraga yang bisa digunakan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

SMK Negeri 5 Yogyakarta juga melengkapi sekolahnya dengan jaringan internet yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Untuk mengurus fasilitas pembelajaran tersebut, sekolah memberikan kepercayaan kepada Waka Urusan Sarana dan Prasarana yang dibantu oleh karyawan yang bertujuan supaya fasilitas pembelajaran tetap terawat dan terjaga dengan baik

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah, karena di sekolah telah memiliki laboratorium atau tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar pada SMKN 5 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.00 s.d 15.15 wib. Kedisiplinan siswa terlihat baik, hal ini

dapat dilihat seperti siswa yang terlambat jarang ada dan sebagian besar beberapa siswa mematuhi aturan sekolah. Kedisiplinan guru juga perlu ditingkatkan, hal ini bisa di lihat dari adanya mobilitas yang sangat tinggi di pintu utama sebelum pukul 07.00. guru juga saat mengajar masuk ruangan tepat waktu dan keluar kelas pun harus tertib ketika ada tanda bel pergantian jam. Karena guru yang keluar dari ruangan sebelum jam berakhir, akan ditegur atau dikenakan sanksi.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMKN 5 Yogyakarta khususnya kelas X Keramik A cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah, serta ada ruang teori di dalam laboratorium Komputer (untuk teori pelajaran praktik).

Sarana yang ada di SMK N 5 Yogyakarta meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: whiteboard, spidol, komputer, LCD, jaringan internet dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium Komputer

Penggunaan Laboratorium Komputer di SMKN 5 Yogyakarta diberlakukan sesuai jadwal setiap masing-masing kelas. menggunakan sistem blok dimana untuk melaksanakan praktek dalam menggunakan laboratorium selama kurun waktu blok yang ditentukan, dan setiap siswa diwajibkan untuk selalu menjagaperalatan praktek, serta kebersihan dalam laboratorium praktek.

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, Olahraga, Futsal, Basket, ROHIS, PMR, Tae Kwondho. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin setiap 1 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMKN 5 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik, serta latihan yang cukup rutin sebelum berlangsungnya upacara bendera.

Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan futsal. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Kegiatan belajar di ruang praktek merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di ruang praktek diharuskan agar sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan (prosedur) yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di Laboratorium atau bengkel ruang praktek. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	22 Februari 2015	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	22 Februari - 6 Maret 2015	SMK N 5 YK
3	Pembekalan PPL	25 Juni 2015	UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 agustus - 12 September 2015	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	1 Agustus - 15 September 2015	SMK N 5 YK
6	Penyelesaian laporan/ ujian	12 -14 September 2015	SMK N 5 YK
7	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Kemampuan mahasiswa.
- c. Ketersediaan waktu.
- d. Kesiambungan program.

:

3) Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

3. Pembekalan PPL

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta

5. Observasi

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Program utama PPL

- Praktek mengajar
- Pembuatan dan penambahan media pembelajaran
- Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan

evaluasi pembelajaran

- Mempelajari administrasi guru
- Penambahan pembelajaran

b. Program insidental PPL

- Observasi kelas guru mengajar
- Memberikan tugas latihan dikelas
- Evaluasi pembelajaran
- Analisis hasil evaluasi
- Ulangan remedial
- Layanan konsultasi siswa
- Penggantian guru mengajar

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan , terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program PPL yang direncanakan dan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya di DPK keramik , merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY jurusan Kerajinan . Adapun rancangan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Pelaksanaan
3. Analisis Hasil
4. Refleksi

1. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

- a. Observasi
- b. Pelaksanaan Mikro
- c. Pembekalan PPL

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 22 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen pembimbing PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Bapak Rubiyanto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL

2015, Beberapa guru SMK Negeri 5 Yogyakarta, serta 20 mahasiswa KKN-PPL UNY 2015.

1. Observasi pembelajaran dikelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Administrasi Guru

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Apersepsi
- 3) Penyajian materi
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Penggunaan bahasa
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Gerak
- 8) Cara memotivasi siswa
- 9) Teknik bertanya
- 10) Teknik penguasaan kelas
- 11) Penggunaan media
- 12) Bentuk dan cara evaluasi
- 13) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas XI keramik B yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- g. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan KBM yang sudah terlaksana, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Perangkat Administrasi Guru, termasuk RPP dan Silabus
- b. Lembar kerja (*jobsheet*)
- c. Soal evaluasi
- d. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian-bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai. Praktik dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *real teaching* di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan mikro adalah:

1.1.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas

1.2.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Pengajaran Mikro

Materi-materi kegiatan mikro mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

2.1.Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada hari minggu pertama dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Bentuk kegiatan orientasi yaitu penjelasan secara pengamatan Program Pembelajaran di sekolah.

2.2.Observasi Proses Pembelajaran

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tempat praktik yang mencakup:

a) Observasi perangkat pembelajaran

b) Observasi alat dan media pembelajaran

c) Observasi perilaku siswa didalam dan diluar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *Peer Teaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah latihan pengajaran mikro

Untuk bisa lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 8 kali latihan tampil kedepan kelas.

5. Prosedur pelaksanaan mikro
 - a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta, khususnya di Kerajinan Keramik
 - b. Mempersiapkan media pembelajaran
 - c. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.

6. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit.

Aspek keterampilan dasar mencakup:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Keterampilan menjelaskan materi (komunikasi)
- c. Varisai intervelasi
- d. Keterampilan memotivasi siswa
- e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
- f. Pengelolaan kelas
- g. Keterampilan menggunakan bahasa isyarat
- h. Cara memberikan penguatan kepada siswa /*reinforcement*
- i. Keterampilan menilai pembelajaran

Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa dapat melakukan latihan keterampilan terbatas dan terpadu. Keterampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis keterampilan mengajar untuk dipraktikkan, sedangkan keterampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua keterampilan.

7. Evaluasi praktik pengajaran mikro

Pada akhir kegiatan mikro akan dievaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik disekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat kewajiban mahasiswa untuk mengikuti *remidiasi*

c. **Pembekalan PPL**

Pembekalan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN-PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga

diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan disekolah. Adapun materi praktek yang diampu mahasiswa-PPL di jurusan Kerajinan Keramik di berikan kesempatan mengajar kelas X Keramik A dan mendapat kesempatan pendampingan guru mengajar di kelas XI Keramik B yaitu mata diklat Dasar Kekriyaan dan Dasar Dasar desain. Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas dilaksanakan, mahasiswa-PPL terlebih dahulu melaksanakan persiapan administrasi pembelajaran. Adapun persiapan administrasi pembelajaran yaitu:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selalu berkesinambungan.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat memberikan materi dikelas.
3. Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran, lembar kerja.
4. Dengan adanya rencana pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan praktikan dapat mengajar terarah sesuai dengan rencana.
5. Menyiapkan media pembelajaran untuk sarana pembelajaran.
6. Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa-siswi menjadi lebih menarik untuk mengikuti materi pelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi, maupun pengerjaan tugas.

b. Praktik mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas X Keramik B serta pendampingan guru mengajar di kelas XII Keramik B. X Keramik B dengan mata pelajaran Desain Produk, dan kelas XII Keramik B, dengan mata pelajaran pembakaran tanah liat.

pada pelajaran Desain Produk melakukan pembuatan tugas-tugas, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan masing - masing Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di susun.

Kegiatan mengajar dilaksanakan selama 5 minggu dengan total keseluruhan untuk kelas X Keramik A 4 kali pertemuan. Untuk Pendampingan kelas XII Keramik B 3 kali pertemuan. Evaluasi mata pelajaran Desain Produk dilaksanakan di pertemuan terakhir.

Pelaksanaan Mengajar

Inti dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar didalam ruang kelas. Pada tahap ini praktikan mengajar dikelas X dan mendampingi guru mengajar di kelas XII yang ada di Jurusan DPK keramik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X Keramik A 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek mengajar pertemuan 1 (X Keramik B)

- Nirmana

- Hari/tanggal : Kamis, 13 agustus 2015
- Kelas : X Keramik B
- Waktu : 10 jam pelajaran (jam ke 1-10)
- Materi : Menyampaikan KD dan Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam garis
- Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya ,absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi Macam macam garis memberikann tugas menggambar macam - Macam garis dengan table. penutup dan berdoa.
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan praktek
- Media : Power Point ,Internet

2. Praktek mengajar pertemuan 2 (X keramik B)

- Nirmana

- Hari/tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
- Kelas : X keramik B
- Waktu : 10 jam pelajaran (jam ke 1-10)
- Materi : Menyampaikan KD dan Mendeskripsikan Lingkaran jika dilihat dari berbagai sudut pandang kemiringan (elips)
- Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya ,absensi dilanjutkan dengan penyampaian materi, menampilkan contoh gambar kerja. Menugaskan murid untuk membuat lingkaran dengan 9 sudut pandang, penutup dan berdoa
- Metode : Ceramah, tanya jawab dan praktek
- Media : Power Point ,internet dan contoh form lembar kerja siswa

3. Praktek mengajar pertemuan 3 (X keramik B)

- Nirmana

- Hari/tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
- Kelas : X keramik B
- Waktu : 10 jam pelajaran (jam ke 1-10)
- Materi : Menyampaikan KD dan Mendeskripsikan Desain tabung
- Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya, menanya kembali materi pelajaran minggu sebelumnya, menggambar tabung dari keramik, penutup dan berdoa.
- Metode : ceramah dan praktek
- Media : Power point ,internet dan hasil karya form tugas kerja siswa, keramik berbentuk tabung

4. Praktek mengajar pertemuan 4 (X Keramik A)

- Nirmana

- Hari/tanggal : Kamis, 10 September 2015
- Kelas : X Keramik B
- Waktu : 10 jam pelajaran (jam ke 1-10)

- Materi : Desain Produk dengan mengamati benda nyata
- Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya, menanya kembali materi pelajaran minggu sebelumnya, benda keramik fungsional, penutup dan berdoa.
- Metode : ceramah dan praktek
- Media : Power point ,internet dan hasil karya form tugas kerja siswa, keramik berbentuk tabung

Untuk pendampingan mengajar, praktikan mendampingi guru mengajar di kelas XII Keramik B 3 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 1 (XII Keramik B)

- Pembakaran Keramik

- Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- Kelas : XII Keramik B
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Menjelaskan macam-macam jenis tungku
- Kegiatan : Berdoa, absensi, penyampaian materi, praktek, penutup dan berdoa
- Metode : Praktek
- Media : Contoh gambar jenis jenis tungku, power point, tungku listrik dan tungku gas

2. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 2 (XII Keramik B)

- Dasar-dasar Desain

- Hari/tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2015
- Kelas : XII Keramik B
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Teknik Pembakaran
- Kegiatan : Berdoa, absensi, penyampaian materi tentang teknik pembakaran, praktek, penutup dan berdoa
- Metode : Praktek
- Media : Power Point

3. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 3 (XII Keramik B)

- pengolahan tanah liat

- Hari/tanggal : Sabtu, 12 September 2015
- Kelas : XII Keramik B
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Penyusunan benda keramik di tungku dan tata cara pembakaran keramik
- Kegiatan : Berdoa, absensi, praktek, penutup dan berdoa
- Metode : Praktek
- Media : membagi kelompok, dan mengarahkan tugas,. Tungku disediakan oleh jurusan kemudian murid tinggal mempraktekkannya.

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

• **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

• **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada paserta didik.

• **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan dan kemudian di kuatkan oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

- **Memberikan Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa tes, non tes serta pekerjaan rumah (PR). Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah pemberian post test.

- **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

Kegiatan Partisipasi dalam Program Sekolah

1. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari senin dan beberapa kali praktikan mengikutinya selama PPL di SMK N 5 Yogyakarta.

2) Piket

Praktikan melaksanakan piket di ruang guru setiap hari Jumat dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Praktikan bertugas untuk memberikan senyum ,sapa, salam didepan gerbang sebelum bel masuk berbunyi, menekan bel setiap pergantian jam pelajaran, mengangkat telfon, menjaga jurnal kelas, menggantikan guru apabila guru tersebut memberikan tugas ke suatu kelas.

3) Upacara hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara hari Keistimewaan Yogyakarta yang jatuh ada tanggal 31 Agustus 2015. Untuk guru dan karyawan diwajibkan memakai baju adat Yogyakarta pada tanggal tersebut.

4) Upacara Kemerdekaan HUT RI

Upacara kemerdekaan dilaksanakan pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Tugas praktikan adalah mengikuti upacara secara hikmat.

5) Memakai Baju Adat Yogyakarta

Mahasiswa PPL-UNY ikut serta setiap Tanggal 10 Pahing, di wilayah kota Yogyakarta diwajibkan bagi guru dan karyawan memakai baju adat Yogyakarta.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang Guru Pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, ProTa (Program Tahunan), ProSem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran, buku nilai, dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Prmbimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), ProTa (Program Tahunan), ProSem (Program Semester), Materi Ajar, buku nilai, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kelas Desain Komunikasi Visual yaitu dengan penilaian tugas dan penilaian hasil karya dan keaktifan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam penilaian belajar kelas DPK Keramik perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian antara lain:

- a. Kehadiran
- b. Tugas teori dan praktek
- c. Keaktifan di kelas
- d. Sikap di kelas

3. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan administrasi seperti; Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap administrasi apa saja yang telah dibuat atau dikerjakan.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran yang baru. Mata pelajaran Dasar Kekriyaan ini telah ada saat dahulu di ajarkan di SMK N 5 Yogyakarta kelas X tapi ada materi yang baru kurikulum 2013 semester ganjil yaitu materi gambar Huruf. maka dari itu, referensi buku tentang yang kurang lengkap, sehingga mahasiswa PPL harus mencari dari berbagai sumber ajar di beberapa buku di perpustakaan dan referensi dari internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan dan beberapa referensi dari internet, selanjutnya di konsultasikan pada guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran dasar kekriyaan.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang mengenal tentang mata pelajaran dasar kekriyaan, dan perlunya referensi-referensi yang terkait dengan materi dasar kekriyaan. ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa bosan dengan mata diklat Dasar kekriyaan, karena mata diklat ini lebih cenderung ke praktek. sehingga minat/antusias siswa dalam mengikuti pelajaran menurun. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa buku/katalog, maupun contoh-contoh gambar. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan bosan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti memberikan motivasi-motivasi yang berhubungan dengan materi selanjutnya ataupun materi kompetensi kejuruan yang sedang dipelajari. Dengan demikian akan menumbuhkan keingintahuan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya terhadap mata diklat yang

di pelajari. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

4. Hambatan Dari Sekolah

Fasilitas sarana dan Prasarana dari sekolah sudah cukup memadai, sehingga siswa juga banyak yang lebih bersemangat untuk belajar, dan mahasiswa praktikan lebih di mudahkan untuk memberikan materi kepada siswa, karena juga di dukung dengan berbagai media pembelajaran seperti, LCD, white board, jaringan internet dan alat-alat peraga. Hambatan dari sekolah tidak terlalu memberatkan mahasiswa praktikan, ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kondusif, menarik minat siswa dan mudah di pahami siswa tentang materi yang di sampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki sifat untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 5 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

